

DEVELOPMENT OF INTERPERSONAL COMMUNICATION MATERIALS

Riri Ramada Yanti¹, Tri Umari², Rosmawati³

e-mail: ririramadayanti@gmail.com, triumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com
phone: +6285271962409

Study Program of guidance and counseling Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *This research aims to develop interpersonal communication materials class X SLTA/MA equals, and a description of its feasibility in terms of aspects of clarity, systematics, image support, freshness, completeness of the material, and support for video or games. Type of research is the development of data analysis techniques using data validity. The source of the data obtained from the supervisor 1, supervisor 2, two teachers BK, and 26 students of class X Telkom SMK Telkom Pekanbaru. The results showed that the material has been developed interpersonal communication with all aspects of the quality of the material is very good. So that the material is fit for use by teachers guidance and counseling in schools.*

Key Words: *Materials Counseling, Interpersonal Communication*

PENGEMBANGAN MATERI KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Riri Ramada Yanti¹, Tri Umari², Rosmawati³

e-mail: ririramadayanti@gmail.com, triumari2@gmail.com, rosandi5658@gmail.com
kontak: +6285271962409

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengembangkan materi komunikasi interpersonal siswa kelas X SLTA/MA sederajat, dan deskripsi kelayakannya ditinjau dari aspek kejelasan, sistematika, dikungan gambar, keterbaruan, kelengkapan materi, dan dukungan video atau games. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan teknik analisis data menggunakan validitas data. Sumber data diperoleh dari dosen pembimbing I, pembimbing 2, dua orang guru BK, dan 26 siswa kelas X Telkom SMK Telkom Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dikembangkan materi komunikasi interpersonal dengan kualitas keseluruhan aspek materi Sangat Baik. Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Kata Kunci: Materi Bimbingan Konseling, Komunikasi Interpersonal

PENDAHULUAN

Siswa merupakan istilah bagi peserta didik yang sedang memiliki tugas belajar dan menuntut ilmu disekolah. Usia siswa berada pada rentang anak-anak hingga remaja. Masa remaja merupakan salah satu masa dalam rentang kehidupan yang dilalui oleh individu. Masa ini merupakan periode kehidupan yang penting dalam perkembangan individu dan merupakan masa transisi menuju pada perkembangan masa dewasa yang sehat. Yusuf.S (dalam Evi Zuhara, 2015). Menyebutkan, masa dewasa yang sehat akan tercapai apabila individu mampu mengentaskan tugas-tugas perkembangannya karena pada dasarnya setiap periode dalam rentang kehidupan individu memiliki tugas perkembangannya masing-masing.

Willyam Kay (dalam Yusuf, 2009) mengemukakan salah satu tugas perkembangan remaja adalah mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau dengan orang lain, baik secara individual maupun berkelompok. Rakhmat (dalam Marta Ratih Kusumaningsih, 2013) mengemukakan bahwa komunikasi dapat membantu pertumbuhan manusia dan komunikasi amat erat kaitannya dengan perilaku manusia. Kemampuan komunikasi yang baik sangat ditekankan untuk menciptakan hubungan yang baik antara individu dengan orang lain maupun lingkungan. Sebagian besar kegiatan komunikasi yang kita lakukan berlangsung dalam situasi komunikasi interpersonal (komunikasi antarpribadi).

Komunikasi interpersonal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas manusia. Daryanto (dalam Marta Ratih Kusumaningsih, 2013) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dapat berlangsung secara tatap muka atau menggunakan media dan pesan disampaikan dan diterima secara simultan dan spontan.

Orang sering beranggapan bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan keterampilan yang akan dimiliki dengan sendirinya oleh seorang manusia seiring dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental manusia yang bersangkutan. Dengan demikian orang sering beranggapan bahwa tidak perlu secara khusus belajar bagaimana cara berkomunikasi. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengalami perbedaan pendapat, ketidak nyamanan situasi atau bahkan terjadi konflik yang terbuka yang disebabkan adanya kesalah fahaman dalam berkomunikasi. Keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa menjadi sangat penting karena dalam bergaul dengan teman sebaya siswa sering kali dihadapkan dengan hal-hal yang membuatnya harus mampu menyatakan pendapat pribadinya tanpa disertai emosi, marah atau sikap kasar, bahkan siswa harus bisa mencoba menetralisasi keadaan apabila terjadi suatu konflik.

Permasalahan yang sering ditemui selama peneliti berada di SMK Telkom Pekanbaru adalah masih ada siswa-siswa yang memiliki kesulitan dalam hal komunikasi interpersonal banyak siswa yang tidak mau mengemukakan pendapat, terlihat dari sikap siswa yang kurang aktif dalam berbicara, tidak mau bertanya saat tidak tahu, memiliki perilaku komunikasi yang kurang baik dengan siswa lain, dapat dilihat dari sikap siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar dan masih banyak lagi permasalahan yang muncul karena kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal merupakan kemampuan yang paling dasar, yang sangat penting dimiliki oleh siswa, maka dalam penelitian pengembangan komunikasi interpersonal perlu adanya pembaharuan terhadap materi, dan bisa dijadikan bahan ajar bagi guru yang disajikan dalam bentuk materi yang efektif, efisien dan menarik.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti mencoba mengangkat fenomena ini sebagai suatu permasalahan yang akan diteliti. penelitian ini penulis beri judul sebagai berikut: “Pengembangan Materi Komunikasi Interpersonal Siswa”.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengembangkan materi komunikasi interpersonal ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar pada materi, keterbaruan materi dan kelengkapan materi, dukungan video atau games pada materi, serta mengetahui kualitas materi yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Telkom Pekanbaru yang beralamat di Jl. Melati- Jl. Esemka No.5, Kec. Tampan, yang dilaksanakan pada bulan Februari 2016-Mei 2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan dengan langkah-langkah sebagai berikut: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penyusunan outline materi, validasi desain dari validator yang melibatkan dosen, guru, dan siswa, perbaikan desain, uji coba materi kepada siswa, revisi materi, revisi materi tahap akhir, finalisasi materi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi. Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Data yang digunakan peneliti dalam menyusun materi berasal dari: Buku-buku, Jurnal, Laporan Penelitian (Sudirwan Danim, 2004).

Teknik analisis data yang digunakan adalah validasi data dari validator dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, guru Bimbingan Konseling yang ada disekolah tempat peneliti melaksanakan penelitian yang berjumlah 2 orang, materi direvisi berdasarkan saran yang diberikan oleh validator sehingga materi siap diuji cobakan kepada siswa. Uji coba materi kepada siswa kelas X Telkom SMK Telkom Pekanbaru dengan jumlah 26 orang, diakhir penyajian materi siswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap materi komunikasi interpersonal yang penulis susun. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan lembar validasi menggunakan skala penilaian (Skala Likert) dengan menggunakan skor positif berdasarkan ketentuan skor 5 sangat baik, skor 4 baik, skor 3 cukup baik, skor 2 kurang, skor 1 sangat kurang (Sugiyono, 2010). Validator menilai materi berdasarkan kesesuaian isi materi dengan aspek penilaian yang telah ditentukan, untuk memperoleh informasi dari responden mengenai materi yang diberikan. Aspek penilaian terhadap materi adalah sebagai berikut: kejelasan materi, Sistematika materi, dukungan gambar pada materi, keterbaruan materi, kelengkapan materi, dukungan video atau games terhadap materi.

Data diperoleh dari hasil validasi tiap-tiap validator, kemudian validator memberikan saran perbaikan terhadap materi yang dikembangkan. Kategori validitas materi layak di gunakan apabila rata-rata skor $> 4,2$ dengan kategori sangat baik, $>3,4 - 4,2$ kategori baik, $>2,6 - 3,4$ kategori cukup baik, $>1,8 - 2,6$ kategori kurang, $\leq 1,8$ kategori sangat kurang (Sudijono dalam Eko Putro Widiyoko, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi dari validator yang melibatkan dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, 2 orang guru BK, dan 26 siswa kelas X Telkom SMK Telkom Pekanbaru. Didapat hasil validasi pada materi komunikasi interpersonal untuk setiap aspek materi oleh setiap validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Materi Komunikasi Interpersonal oleh Seluruh Validator (n=30)

Aspek	Dosen Pembimbing I & 2	Guru BK	26 Siswa kelas X Telkom	Σ Skor	Skor rata-rata	Kategori
1	8	9	108	125	4,1	Jelas
2	10	9	110	129	4,3	Sangat Sistematis
3	10	10	108	128	4,2	Bagus
4	10	9	115	134	4,4	Sangat Baru
5	8	9	113	130	4,3	Sangat Lengkap
6	10	10	109	139	4,6	Sangat Mendukung
Keseluruhan Aspek Materi					4,3	Sangat Baik

Keterangan Aspek: aspek 1 kejelasan materi, aspek 2 sistematika materi, aspek 3 dukungan gambar, aspek 4 keterbaruan materi, aspek 5 kelengkapan materi, aspek 6 dukungan video atau games.

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa skor rata-rata pada aspek kejelasan materi adalah 4,1 dengan kategori Jelas, skor rata-rata pada aspek sistematika materi adalah 4,3 dengan kategori Sangat Sistematis, skor rata-rata pada aspek dukungan gambar adalah 4,2 dengan kategori Bagus, skor rata-rata pada aspek keterbaruan materi adalah 4,4 dengan kategori Sangat Baru, skor rata-rata pada aspek kelengkapan materi adalah 4,3 dengan kategori Sangat Lengkap, skor rata-rata pada aspek dukungan video atau games adalah 4,6 dengan kategori Sangat Mendukung, dan skor rata-rata keseluruhan aspek materi adalah 4,3 dengan kategori Sangat Baik. Sehingga materi ini layak digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi komunikasi interpersonal yang sesuai untuk siswa kelas X SLTA/MA sederajat dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase keidealan sebesar 86 %. Hal ini didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, guru BK di SMK Telkom Pekanbaru dan 26 siswa kelas X Telkom SMK Telkom Pekanbaru. Dari hasil kualitas tersebut maka dapat dikatakan materi komunikasi interpersonal yang telah disusun dapat menjadi bahan pertimbangan oleh guru bimbingan dan konseling/konselor sekolah untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pemberian layanan informasi khususnya untuk kelas X SLTA/MA sederajat.

Siswa yang mendapatkan materi tentang komunikasi interpersonal maka akan memiliki penyesuaian diri yang baik dengan orang lain dan dapat mendorong dan meningkatkan simpati atau empati siswa, kerjasama, maupun dalam memperluas hubungan dengan teman lainnya. Konteks interpersonal banyak membahas tentang bagaimana suatu hubungan dimulain, bagaimana mempertahankan suatu hubungan, dan keretakan suatu hubungan (Berger *et al* dalam West & Turner, 2008). Hal ini akan menyangkut dalam proses belajarnya yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa di sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hardjana (dalam Marta Ratih

Kusuma Ningsih & Olievia Prabandini Mulyana, 2013) bahwa komunikasi interpersonal merupakan sarana yang digunakan untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kepribadian. Sementara itu, Desmita (dalam Marta Ratih Kusuma Ningsih & Olievia Prabandini Mulyana, 2013) menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang dalam menyesuaikan diri dapat dilihat dari kepribadiannya yang mencakup kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab. Artinya, seseorang yang melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain dapat mengembangkan kepribadiannya sehingga ia mampu menyesuaikan diri dengan keadaan di sekitarnya.

Sejalan dengan itu Marta Ratih Kusuma Ningsih & Olievia Prabandini Mulyana, (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Penyesuaian Diri Siswa Remaja” mengatakan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri. Semakin tinggi komunikasi interpersonal siswa remaja, maka semakin baik penyesuaian dirinya, begitu pula sebaliknya. Jadi dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasannya siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap penyesuaian diri, kreativitas dan hasil dalam belajar, dan dengan begitu hasil belajarnya pun akan meningkat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengembangan materi komunikasi interpersonal siswa kelas X SLTA sederajat berdasarkan hasil validitaas dari validator dan ujicoba kepada siswa diperoleh kualitas materi untuk seluruh aspek materi adalah “Sangat Baik” artinya materi ini layak untuk digunakan. Materi komunikasi interpersonal ini bisa dijadikan salah satu materi layanan bimbingan konseling, khususnya layanan informasi bagi siswa kelas X SLTA/MA sederajat.

Materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik. Serta materi ini dapat disosialisasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widiyoko. 2008. Pengembangan Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran IPS di SMP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 1(XI): 40-54.
- Evi Zuhara. 2015. Efektivitas Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi* 1(1): 80-88.
- Marta R. K. dan Olievia P. M. 2013. Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Remaja. *Character* 02(01): 1-7.

Richard West and Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi*. Salemba Humanika. Jakarta.

Sudarwan Danim. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.